

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Petahana adalah mereka yang menduduki jabatan serupa yang hendak mengamankan jabatannya dari ancaman serangan pendatang baru atau lawan. Petahana menjadi lawan yang sulit untuk dikalahkan oleh pendatang baru. Petahana memiliki keuntungan yang tidak dimiliki oleh pendatang baru seperti kinerja yang sudah terealisasi saat menjabat sebelumnya, lebih memahami pola kelembagaan serta memiliki basis massa yang baik dalam konstituen maupun relasi politik.

Calon yang memiliki modal politik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangkan pemilu. Modal politik dibagi menjadi empat. Pertama, modal ekonomi yang mengacu pada alat-alat produksi, materi dan uang. Kedua, modal budaya yang dapat diperoleh dari pendidikan formal dan keluarga. Ketiga, yaitu modal sosial atau jaringan yang dimiliki individu dan yang keempat yaitu segala bentuk status, otoritas, dan legitimasi. Dari keempat modal politik yang harus dimiliki setiap kandidat, modal sosial cukup menarik perhatian peneliti karena modal ini yang berhubungan dengan penyebab gagalnya petahana Zakaria dalam pemilihan legislatif tahun 2019. Menurut narasumber yang peneliti dapatkan pada masa kampanye petahana Zakaria kurang melakukan interaksi terhadap masyarakat Rasau Jaya yang otomatis dari keempat modal politik ini Zakaria kurang menerapkan modal sosial agar dapat menarik simpati masyarakat dan tokoh-tokoh daerah yang memiliki pengaruh besar. Modal sosial ini juga merupakan sesuatu yang berhubungan satu

dengan yang lain, baik ekonomi, budaya mau pun bentuk-bentuk modal sosial lainnya. Selain modal sosial, yang menjadi alasan lainnya ialah sampai akhir periode, pembangunan infrastruktur jalan yang masih sangat kurang, masih banyak jalan-jalan yang tidak rata di Kecamatan Rasau Jaya. Karena hal ini masyarakat cenderung fokus kepada apa yang belum selesai dikerjakan dan apa yang sering mereka lihat.

Modal sosial merupakan nilai percaya (*trust*) antara anggota masyarakat dan masyarakat terhadap pemimpinnya. Modal sosial adalah institusi sosial yang melibatkan jaringan (*network*), dan kepercayaan sosial (*social trust*) yang mendorong kolaborasi sosial (koordinasi dan kerjasama) untuk kepentingan bersama. Kesempatan untuk menang dalam pilkada lebih besar karena selama menjabat kandidat dapat melakukan *soft campaign* dengan mengatas namakan pemerintah. Kandidat petahana tentu tidak asing lagi di lingkungan masyarakat sehingga lebih mudah bagi petahana dalam melaksanakan kampanye yang dalam artian lain kandidat petahana akan mudah memenangkan pertarungan dibandingkan pendatang baru dengan keistimewaan yang dimiliki oleh petahana yang tidak dimiliki oleh kandidat baru.

Dapil 4 Rasau Jaya memiliki petahana yang mencalonkan diri kembali pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 yaitu Zakaria dari PPP. petahana Zakaria pernah menduduki jabatan sebagai anggota legislatif pada tahun 2014 dengan jumlah suara yang cukup tinggi. Akan tetapi pada pemilihan legislatif tahun 2019 petahana Zakaria mengalami kekalahan dengan selisih suara yang tidak terlalu jauh dengan jumlah suara yang ia peroleh pada Pemilihan umum Legislatif tahun 2014 di

Kecamatan Rasau Jaya. Petahana dikalahkan oleh seorang pendatang baru yaitu Bagus Prasetyo dari PDIP yang ikut mencalonkan diri pada pemilihan anggota legislatif di Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Rasau Jaya tahun 2019 di dapil 4 dengan memperoleh suara tertinggi dengan menduduki peringkat pertama.

Tabel 1.1
Hasil Perolehan Suara Keseluruhan Partai dalam Pemilihan Umum Legislatif
Kabupaten Kubu Raya di Dapil 4 tahun 2014

No.	Nama Calon	Nama Partai	Suara
1.	Bambang Ganefo Putra, SE	PDIP	4.279
2.	Suprpto. SH. MM	Golkar	2.160
3.	Zakaria, SP	PPP	1.621
4.	Musa, SE	Nasdem	1.408
5.	Yanto, SE	Partai Keadilan Sejahtera	1.085
6.	Drs. Abdul Rani Syaiman	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1.074
7.	Saffrin Fifano Asrie, BA	PDIP	996
8.	Nasir Ibrahim	Gerindra	861
9.	Lilik Suprpti	PDIP	833
10.	Wardoyo	Demokrat	833
11.	Herianto	Partai Kebangkitan Bangsa	778
12.	Sujak Arianto	Gerindra	733
13.	Taryono, SP	Partai Kebangkitan Bangsa	550
14.	Titin Sumarni	Partai Keadilan Sejahtera	490
15.	Muhammad Yani	Partai Amanat Nasional	357
16.	Hendri	Partai Hati Nurani Rakyat	267
17.	Ambo Ewang	Golkar	236
18.	Amirurizal	Partai Amanat Nasional	203
19.	Muhammad Gunawan Amrullah	Partai Bulan Bintang	195
20.	M. Nurdin Tanwil. S.Ag.SH	Partai Bulan Bintang	180
21.	Titin Hidayati. S.Pd.I	Partai Kebangkitan Bangsa	163
22.	Abdul Manan	Partai Keadilan Sejahtera	159
23.	Agus Tilap Sultra Hadi	Partai Hati Nurani Rakyat	158
24.	Imran	PPP	112
25.	Ngatini A.K	PDIP	97
26.	Firman Parjani	Demokrat	86
27.	Teguh Sigit Santoso. S.Pd	Nasdem	56

28.	Suryati	Partai Amanat Nasional	51
29.	Endang Sri Purwatiningsih	Demokrat	39
30.	Utin Lestari	Partai Keadilan Sejahtera	36
31.	Anis Nurul Hidayati, S.Pd.I	Gerindra	36
32.	Nani Awaliah. S.H.I	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	18
33.	Sufiani	Nasdem	16
34.	Umlasih, S.Pd.I	Golkar	16
35.	Maretta Eta Sari. S.Pd	PPP	14
36.	Laila Qadar Herliani	Golkar	12
37.	Rusmini	Gerindra	12
38.	Suci Putriaci, S.Kom.I	Partai Amanat Nasional	12
39.	Elisa	Partai Kebangkitan Bangsa	10
40.	Anita Linda	Nasdem	9
41.	Syf. Mariani	Partai Hati Nurani Rakyat	8
42.	Nurfatmawati	Demokrat	5
43.	Karsiah, S.Pd.I	Partai Bulan Bintang	5
44.	Nurul Hura	Partai Hati Nurani Rakyat	4
45.	M. Lias	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4
46.	Nurwiati	Partai Bulan Bintang	0
47.	Mariana, S.Pd.I	PPP	0

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya,2021

Tabel satu menjelaskan hasil perolehan suara petahana Zakaria yang berada di peringkat ketiga dengan jumlah 1.621 suara. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa peringkat pertama diduduki oleh Bambang Ganefo Putra dari PDIP dengan suara terbanyak di dapil 4 dengan total 4.279 suara. Kemudian di peringkat kedua ditempati oleh Suprpto dari partai Golkar dengan 2.160 suara.

Table 1.2
Hasil Perolehan Suara Keseluruhan Partai dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Rasau Jaya tahun 2014

NO.	Nama Calon	Nama Partai	Suara
1.	Bambang Ganefo Putra, SE	PDIP	3.475
2.	Suprpto, SH. MM	Golkar	2.118
3.	Zakaria, SP	PPP	938
4.	Musa, SE	Nasdem	884
5.	Yanto, SE	PKS	871

Tabel dua menjelaskan hasil perolehan suara petahana Zakaria pada tahun 2014 pada pemilihan umum legislatif tingkat Kabupaten di Kecamatan Rasau Jaya. pada table diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 Zakaria berada di peringkat ke tiga dengan jumlah suara yang cukup tinggi.

Tabel 1.3
Hasil Perolehan Suara Keseluruhan Partai dalam Pemilihan Legislatif
Kabupaten Kuburaya di dapil 4 tahun 2019

No.	Nama Calon	Nama Partai	Suara
1.	Bagus Prasetyo	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2.958
2.	Hermanto	Partai Kebangkitan Bangsa	2.478
3.	Suprpto, M.M	Partai Golongan Karya	2.419
4.	Dessy Fitri Anggraeni, SE,,MM	Partai Demokrat	1.894
5.	Ichwani	Partai Gerakan Indonesia Raya	1.711
6.	Rajali	Partai Amanat Nasional	1.158
7.	Zakaria, SP	Partai Persatuan Pembangunan	1.550
8.	Yanto, SE	Partai Keadilan Sejahtera	1.516
9.	Sujak Arianto	Partai Gerakan Indonesia Raya	1.070
10.	Wardoyo	Partai Demokrat	995
11.	Adventus Sulistio Panji Tarwaco, S.Pd	Partai Nasional	573
12.	Lilik Suprapti	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	431
13.	Siti Mahfudo	Partai Kebangkitan Bangsa	398
14.	Sabri	Partai Demokrat	380
15.	Sukamto, ST	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	357
16.	Ayu Sonata	Partai Demokrasi Indonesia Perjungan	238
17.	Mochamad Faizin	Partai Keadilan Sejahtera	164
18.	Fitri Hidayati	Partai Kebangkitan Bangsa	158
19.	Isratul Aulia	Partai Persatuan Pembangunan	78
20.	Desi Eka Apriati	Partai Persatuan Pembangunan	55
21.	Rosli	Partai Persatuan Indonesia	53

22.	Muhammad M. Yasi n	Partai Hati Nurani	53
23.	Imran	Partai Persatuan Pembangunan	50
24.	Siti Halimah Tussadiyah	Partai Amanat Nasional	47
25.	Rohimah Handayani	Partai Gerakan Indonesia Raya	43
26.	Supiansyah	Partai Golongan Karya	41
27.	Fitri Wulandari	Partai Nasdem	35
28.	Juliana	Partai Golongan Karya	34
29.	Tiara Yunita Macora	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	32
30.	Laila Qadar	Partai Amanat Nasional	27
31.	Eliponi Rahayu	Partai Nasdem	27
32.	Wanah	Partai Demokrat	26
33.	Ernawati	Partai Golongan Karya	24

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya, 2021

Tabel dua menunjukkan hasil perolehan suara petahana Zakaria pada pemilu legislatif 2019 di dapil 4. Tabel di atas menunjukkan petahana Zakaria berada di peringkat ke tujuh dengan 1.550 suara. Jika dilihat dari perbandingan ranking dan suara petahana Zakaria pada tahun 2014 dan 2019 akan menunjukkan jumlah suara yang berbeda dan ranking yang mengalami penurunan, yang artinya pada pemilu legislatif 2019 di Kecamatan Rasau Jaya petahana Zakaria mengalami kekalahan dan dikalahkan oleh pendatang baru yang langsung menduduki peringkat pertama yaitu Bagus Prasetyo dari PDIP dengan perolehan 2.958 suara, kemudian peringkat kedua diisi oleh Hermanto dari PKB dengan 2.478 suara, peringkat ketiga diduduki oleh Suprpto dari Partai Golkar dengan 2.419 suara, peringkat keempat di duduki oleh Dessy Fitri dari Partai Demokrat dengan 1.894 suara, peringkat kelima diduduki dengan Ichwani dari partai Gerakan Indonesia Raya dengan 1.711 suara, peringkat kelima ditempai oleh Rajali dari PAN dengan perolehan 1.158.

Table 1.4

Hasil Perolehan Suara Keseluruhan Partai dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Rasau Jaya tahun 2019

No.	Nama Calon	Nama Partai	Suara
1.	Suprpto, M.M	Golkar	2.356
2.	Bagus Prasetyo	PDIP	2.102
3.	Dessy Fitri Anggraeni, SE. MM	Demokrat	1.527
4.	Yanto. SE	PKS	1.063
5.	Sujak Arianto	Partai Gerakan Indonesia	914
6.	Zakaria, SP	PPP	904

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya, 2021

Tabel empat menunjukkan hasil perolehan suara petahana Zakaria khusus di Kecamatan Rasau Jaya. Pada table tersebut dapat dilihat hasil suara yang hanya diambil dari Kecamatan Rasau Jaya ini Zakaria menduduki peringkat ke enam dengan jumlah suara 904, dengan peringkat pertama diduduki oleh Suprpto dengan jumlah suara 2.356, selanjutnya Bagus Prasetyo dengan jumlah suara 2.102, lalu Yanto dengan jumlah suara 1.063 dan di peringkat lima ada Sujak Arianto dengan jumlah suara yang tidak terlalu berselisih jauh dengan Zakaria yaitu 914.

Tabel 1.5

Jumlah Pemilih dan Jumlah Pengguna Hak Pilih Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Kubu Raya Dapil 4 Tahun 2014

PEMILIH		RASAU JAYA	TELUK PAKEDAI	JUMLAH AKHIR
Jumlah pemilih	LK	9.763	7.296	17.059
	PR	9.426	7.073	16.499
	JML	19.187	14.369	33.556
Jumlah pengguna hak pilih	LK	6.480	5.415	11.895
	PR	6.861	5.245	12.106
	JML	13.341	10.660	24.001

Sumber : komisi pemilihan umum kabupaten Kubu Raya.2022

Tabel tiga memperlihatkan jumlah pemilih pada tahun 2014 di dapil 4 berjumlah 33.556 dan jumlah pengguna hak pilih berjumlah 24.001 yang artinya jumlah masyarakat yang memiliki hak pilih di Rasau Jaya terbilang cukup banyak dan memungkinkan untuk dapat memperoleh suara tinggi.

Tabel 2.6
Jumlah Pemilih dan Jumlah Pengguna Hak Pilih Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Kubu Raya Dapil 4 Tahun 2019

Pemilih		Rasau jaya	Teluk pakedai	Jumlah akhir
Jumlah pemilih	LK	9.961	7.380	13.528
	PR	9.750	7.077	13.571
	JML	19.711	14.457	34.168
Jumlah pengguna hak pilih	LK	7.594	5.934	13.528
	PR	8.050	5.521	15.571
	JML	15.644	11.455	27.099

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kubu Raya.2022

Tabel di atas menunjukkan peningkatan jumlah pemilih dan jumlah pengguna hak pilih. Terlihat pada tahun 2014 jumlah pemilih adalah 33.556 dan jumlah pengguna hak pilih 24.001, sedangkan pada tahun 2019 jumlah pemilih dan jumlah pengguna hak pilih mengalami peningkatan, dari 33.556 menjadi 34.168, jumlah pengguna hak pilih mulai dari 24.001 menjadi 27.099 pada tahun 2019. Sehingga menjadi sebuah pertanyaan, dengan jumlah pemilih dan pengguna hak pilih yang mengalami peningkatan, mengapa petahana Zakaria bisa mengalami kekalahan dan penurunan peringkat yang lumayan jauh.

Dapil 4 Kuburaya mendapatkan empat alokasi kursi legislatif periode 2019-2024 yang dimana empat kursi tersebut diisi oleh anggota legislatif pendatang baru.

Kembalinya petahana dalam pemilihan anggota legislatif tidak menutup kemungkinan beberapa kelompok masyarakat menolak kehadiran kandidat tersebut untuk kembali memimpin badan legislatif. Banyaknya peluang yang dimiliki petahanan dari kandidat seolah menjadi kewajiban jika petahana menang lagi dalam pemilu, namun kenyataannya ketika petahana kembali dalam ranah pemilu, tidak semua dapat memenangkannya.

Kegagalan seorang petahana dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor *internal* maupun *eksternal*. Faktor tersebut misalnya lawan kandidat yang terlalu kuat, kecurangan kandidat yang tidak termasuk pelanggaran, penyampaian pesan oleh tim kampanye yang menarik serta kinerja petahana selama memerintah yang kurang memuaskan masyarakat atau kurang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegagalan dari petahana dalam pilkada menunjukkan bahwa petahana tidak mampu menjalankan tugas pemerintah seperti yang diharapkan masyarakat, sehingga menyebabkan masyarakat beralih dukungan terhadap kandidat lain. Selain itu faktor eksternal seperti pada saat kampanye, tim sukses, wajah baru calon legislatif, nomor urut legislatif perolehan suara partai dan suara individu, serta faktor internal juga mejadi salah satu penyebab petahana mengalami kegagalan, seperti kepemilikan modal politik yang kecil dan hubungan ikatan kekerabatan dengan petinggi partai tidak kuat.

Fenomena kegagalan petahana yang dialami ketika berpartisipasi kembali dalam pilkada dapat disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut telah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu. Aruan (2013, 75-82), hasil penelitian diperoleh

dengan membandingkan dua calon petahana dan menarik 10 bidang garis besar indikator kinerja dan kualitas petahana yaitu dibidang pemerintahan, pelayanan publik, pendidikan, keagamaan, olahraga, pariwisata, industri, pertanian, ketenaga kerjaan dan perdagangan. Hasil survei tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas petahana berbeda. Kegagalan dapat dilihat menggunakan teori marketing politik, yaitu karena pemasaran politik yang gagal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

Perolehan suara petahana Zakaria pada Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Rasau Jaya mengalami penurunan yang sangat signifikan dari seorang pendatang baru yang langsung menduduki suara tertinggi pada pemilihan umum legislatif Kabupaten Kubu Raya di Kecamatan Rasau Jaya tahun 2019. Jika dilihat dari hasil data pemilu tahun 2014 petahana Zakaria memperoleh suara 1.621 dengan menduduki peringkat ke tiga. Sedangkan pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 Zakaria memperoleh suara 1.550 dengan peringkat ke tujuh yang berarti perolehan menunjukkan penurunan suara.

1.3 Fokus Masalah

Menghindari terjadinya penyimpangan dan tetap konsisten dengan pembahasan, maka fokus masalah penelitian ini membahas tentang “Marketing

Politik Zakaria dalam Pemilihan Umum Legislatif Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya tahun 2019”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang akan menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana marketing politik Zakaria mengalami kegagalan pada pemilihan umum legislatif Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya tahun 2019?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan penyebab Petahana Zakaria kurang dalam menerapkan *marketing politik* pada saat pemilihan umum legislative Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya tahun 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengungkapkan manfaat yang hendak diperoleh baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Ilmu Politik. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam penelitiannya, sehingga pengetahuan yang didapat selama perkuliahan khususnya prodi Ilmu Politik dapat dikembangkan dan juga peneliti mendapatkan pemahaman

tentang apa yang menjadi penyebab marketing politik seorang caleg dalam mengalami kegagalan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan :

a. Pasangan Calon

Dapat dijadikan sebagai sumber pelengkap informasi bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi petahana yang nantinya akan mencalonkan diri kembali dalam pemilihan umum selanjutnya.

b. Parpol Pengusung / Pendukung

Dapat dijadikan bahan informasi berkaitan dengan strategi kampanye dalam menghindari kekalahan.

c. Masyarakat Pemilih

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam memilih pasangan yang sesuai dengan keinginan.